

PROFIL KEJADIAN KECELAKAAN ANAK BALITA DI UNIT GAWAT DARURAT RSUD BADUNG

Anak Agung Bulan Ginitri^{1*}

¹Dosen Fakultas Kedokteran, Universitas Mahasarawati Denpasar

*Penulis korespondensi: ginitri@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kecelakaan merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kesakitan atau kematian dikalangan anak balita. Proses kecelakaan dapat dipengaruhi oleh *host*, *agent*, dan *environment*. Tujuan penelitian untuk mengetahui profil kejadian kecelakaan pada anak balita di Unit Gawat Darurat RSUD Badung. Penelitian ini menggunakan metode observasi. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat karakteristik dan distribusi kecelakaan, jenis kelamin, dan jenis kecelakaan pada anak balita dari Januari sampai Desember 2012. Sampel penelitian adalah seluruh populasi pasien kecelakaan pada anak balita di Unit Gawat Darurat RSUD Badung tahun 2012. Data diperoleh dengan melihat rekam medis pada Januari sampai Desember 2012. Pada penelitian ini didapatkan bahwa pada bulan Oktober 2012, angka kejadian kecelakaan pada anak balita tertinggi yaitu 40 kasus (13%), angka kejadian kecelakaan pada anak balita selalu mengalami peningkatan pada bulan Oktober sampai dengan Desember yakni 97 kasus, presentasi kejadian pada laki-laki yaitu 174 orang (56,49%) dan kejadian kecelakaan pada perempuan yaitu 134 orang (43,51%), angka kecelakaan pada usia 0-1 tahun adalah 91 kasus dan angka kecelakaan pada usia 1-5 tahun adalah 217 kasus, penyebab kecelakaan tertinggi adalah jatuh dari tempat tidur 90 kasus (31%) dan penyebab kecelakaan yang terendah adalah baby walker 8 kasus (3%).

Kata kunci: kecelakaan, angka kejadian, usia, jenis kelamin, penyebab kecelakaan

ABSTRACT

be influenced by the host, agent, and environment. The purpose of the study was to determine the profile of the incidence of accidents in children under five in the Emergency Unit of Badung Hospital. This study used observation method. Data were analysed descriptively to see the characteristics and distribution of accidents, gender, and types of accidents in children under five from January to December 2012. The study sample was the entire population of accident patients in children under five years old in the Emergency Unit of Badung Hospital in 2012. Data were obtained by looking at medical records from January to December 2012. In this study, it was found that in October 2012, the highest incidence of accidents in children under five was 40 cases (13%), the incidence of accidents in children under five always increased from October to December; namely 97 cases, the presentation of accidents in men was 174 people (56.49%) and the incidence of accidents in women was 134 people (43.51%), the number of accidents at the age of 0-1 year was 91 cases and the number of accidents at the age of 1-5 years was 217 cases, the highest cause of accidents was falling out of bed 90 cases (31%) and the lowest cause of accidents was baby walkers 8 cases (3%).

Keywords: accident, incidence, age, gender, cause of accident

PENDAHULUAN

Pengertian kecelakaan adalah kejadian (peristiwa) yang menyebabkan orang celaka. Lembaga Pusat untuk Pengendalian Penyakit memperkirakan bahwa setiap tahun, lebih dari 30.000 anak menderita cacat yang menetap dari kecelakaan. Cacat ini memiliki dampak buruk yang luar biasa pada perkembangan anak serta produktivitasnya di masa depannya, juga pada keuangan, dan emosi keluarga. Cedera yang tidak disengaja sering disebut sebagai kecelakaan karena mereka terjadi tanpa diharapkan dan seperti itu tidak terkendalikan (Christoffel, 2022).

Kecelakaan merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kesakitan dan kematian dikalangan anak-anak. Di Amerika Serikat kecelakaan merupakan penyebab kematian terbanyak pada anak-anak yang berusia 0-14 tahun, dibandingkan penyebab yang lain.

(Conn, 2020). Di Indonesia angka kejadian kecelakaan pada anak-anak usia 0-13 tahun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 1986 dimana tercatat 1078 kecelakaan domestik yaitu di rumah dan lingkungannya. Pada tahun 1987 mengalami peningkatan dengan angka kecelakaan domestik mencapai 6219 kasus. Pada tahun 1989 tercatat ada peningkatan dua kali lipat dimana 13618 kecelakaan domestik, dengan distribusi kecelakaan domestik terbanyak akibat jatuh kemudian keracunan, akibat masuknya benda asing ke saluran pencernaan dan THT serta akibat tenggelam (Narendra MB, 2020).

Kecelakaan pada anak terutama anak balita merupakan masalah yang khusus, karena anak pada usia tersebut sebagian besar waktunya dihabiskan di rumah dan lingkungannya (Conn, 2020). Sehingga sebagian besar kecelakaan pada kelompok ini terjadi

di rumah dan disekitarnya. Frekuensinya 1,5 sampai 2 kali lebih besar dari pada anak dengan usia lebih besar (Guyer B, 2018). Dinyatakan 1 dari 12 anak yang dirawat di rumah sakit karena terjatuh, sering disebabkan oleh perabotan rumah tangga, alat bermain dan kereta bayi. Demikian pula kejadian keracunan pada usia ini adalah 10 kali lebih besar dibanding usia sekolah dasar.

Pada usia sekolah dasar (6 sampai 12 tahun) risiko kecelakaan pejalan kaki 2 kali lebih besar dari usia yang lebih muda (Gote, 2018). Kelompok usia 13 sampai 19 tahun, 1 dari 14 remaja yang dirawat di rumah sakit merupakan kecelakaan akibat berolah raga, dan 6 kali akibat kecelakaan bermotor (Jordan, 2023). Proses kecelakaan itu sendiri dipengaruhi oleh *"host, agent, dan environment"*. *"Agent"* berupa energi yang dapat merusak jaringan tubuh, berupa energi kinetik, panas dan kimia yang dapat mengganggu keseimbangan tubuh. *"Host"* berupa jenis kelamin, umur dan tingkatan perkembangan. *"Environment"* adalah lingkungan fisik dan psikososial. Sehingga disimpulkan bahwa kecelakaan dapat terjadi apabila terjadi interaksi ketiga faktor diatas (Zuckerman B, 2018).

Dengan beberapa uraian diatas, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang angka kejadian kecelakaan pada anak balita di Unit Gawat Darurat RSUD Kabupaten Badung, Bali Tahun 2012 dengan harapan dapat menambah pengetahuan sehingga mampu mencegah dan mengurangi angka kejadian kecelakaan pada anak-anak.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode observasi yang mengkaji Profil Kecelakaan pada Anak Balita di Unit Gawat Darurat RSUD Kabupaten Badung Bali Tahun 2012. Dilakukan analisis data secara deskriptif untuk mendapat data profil kecelakaan pada anak balita. Data dianalisa secara deskriptif untuk melihat karakteristik dan distribusi pasien kecelakaan pada anak balita berdasarkan umur, jenis kelamin, waktu kejadian kecelakaan dan penyebab kecelakaan dari tahun 2012 (kecenderungan meningkat atau menurun).

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Badung Bali. Rumah Sakit ini merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yang beralamat di jalan Raya Kapal, Mengwi-Badung, Bali.

Sebagai unit pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat, rata-rata setiap hari RSUD Kabupaten Badung Bali memeriksa dan mengobati $\pm$ 350 pasien. Selain datang sendiri, pasien yang berobat juga pasien rujukan dari puskesmas dan praktek dokter swasta.

Berdasarkan data RSUD Kabupaten Badung Bali angka kejadian kecelakaan pada anak balita di Unit Gawat Darurat dari Januari 2012 hingga Desember

2012 ialah sebagai berikut: Januari didapatkan 22 kejadian, Februari didapatkan 24 kejadian, Maret didapatkan 35 kejadian, April didapatkan 26 kejadian, Mei didapatkan 25 kejadian, Juni didapatkan 23 kejadian, Juli didapatkan 15 kejadian, Agustus didapatkan 18 kejadian, September didapatkan 23 kejadian, Oktober didapatkan 40 kejadian, November didapatkan 39 kejadian dan Desember didapatkan 18 kejadian.

Karakteristik Responden Berdasarkan Angka Kejadian

Tabel 1: Angka Kejadian Kecelakaan pada Anak Balita di Unit Gawat Darurat RSUD Badung tahun 2012

Bulan	Frekuensi	Presentase
Januari	22	7 %
Februari	24	8 %
Maret	35	11%
April	26	8 %
Mei	25	8 %
Juni	23	8 %
Juli	15	5 %
Agustus	18	6 %
September	23	7 %
Oktober	40	13 %
November	39	13 %
Desember	18	6 %
Jumlah	308	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa angka kejadian kecelakaan pada anak balita di Unit Gawat Darurat RSUD Kabupaten Badung Bali tertinggi pada bulan Oktober dan angka kejadian terendah pada bulan Juli. Hal ini menunjukkan bahwa angka kejadian Kecelakaan pada anak balita di RSUD Kabupaten Badung Bali menurun pada bulan Juli dan meningkat pada bulan Oktober.

Di seluruh dunia, dinegara maju maupun negara berkembang, perkembangan industri dan sistem transportasi sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dengan majunya mekanisasi di lingkungan kita dimana masyarakat dihadapkan pada bahaya baru oleh karena kecelakaan (Bass, 2020). Dengan meningkatnya ilmu kedokteran berarti terjadi penurunan angka kesakitan akibat infeksi, sebaliknya terjadi kecenderungan meningkatnya kejadian kecelakaan (Soesilo, 2017).

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	174	56,49%
Perempuan	134	43,51%
Jumlah	308	100%

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa angka kejadian kecelakaan pada anak balita di Unit Gawat Darurat RSUD Kabupaten Badung Bali Tahun 2012 responden terbanyak adalah pada pasien laki-laki.

Mekanisme terjadinya suatu kecelakaan itu sendiri dipengaruhi oleh 3 komponen yakni: “agent” (penyebab), “host” (penerima) dan “environment” (lingkungan). “Agent” pada kecelakaan bersifat multiple dapat berupa keadaan jalan, keadaan kendaraan, pengemudi, lingkungan rumah, dan sebagainya. Disini cedera atau kematian dapat terjadi serentak dengan kecelakaan atau dalam waktu yang sangat pendek. “Host” adalah orang yang rentan mengalami kecelakaan. Karakter host seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. “Environment” adalah keadaan ekstrinsik yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan, dapat berupa orang tua yang menelantarkan anak. Jadi kecelakaan dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan menyerang siapa saja (Boediharto, 2020).

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Bulan	Usia (tahun)	
	0-1 tahun	1-5 tahun
Januari	9	13
Februari	5	19
Maret	8	27
April	7	19
Mei	10	15
Juni	6	17
Juli	4	11
Agustus	3	15
September	7	16
Oktober	13	27
November	12	27
Desember	7	11
Jumlah	91	217

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak kejadian Kecelakaan pada anak balita di Unit Gawat Darurat RSUD Kabupaten Badung Bali Tahun 2012 adalah pada usia 1-5 tahun dan terendah pada usia 0-1 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pasien Kecelakaan pada anak balita di Unit Gawat Darurat RSUD Badung Bali Tahun 2012 lebih banyak pada usia 1 sampai 5 tahun.

Hasil penelitian didapatkan bahwa perbandingan pada usia 1 sampai 5 tahun dan usia dibawah 1 tahun adalah 1: 2,3 dengan risiko kecelakaan terjadi disekitar rumah. Hal ini diakibatkan pada usia balita sebagian besar waktunya dihabiskan di rumah dan dilingkungannya, sehingga sebagian besar kecelakaan pada usia balita terjadi di rumah dan dilingkungannya maka sebagian besar kecelakaan terjadi di dalam dan disekitar rumah. Frekuensinya 1,5 sampai 2 kali lebih besar dari pada anak usia diatas lima tahun (Iskandar, 2018).

Karakteristik Responden Berdasarkan Gejala Klinis

Tabel 4: Karakteristik Responden Berdasarkan Gejala Klinis

Jenis kecelakaan	Usia anak		Jumlah
	0-1 thn	1-5 thn	
jatuh ketinggian	9	26	44
jatuh tempat tidur	30	60	90
tenggelam	1	6	7
benda asing	10	13	23
bermain	26	39	65
mengendarai sepeda	6	45	51
baby walker	8	0	8
	99	189	288
JUMLAH	34%	66%	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis Kecelakaan pada Anak Balita yang banyak dijumpai di Unit Gawat Darurat RSUD Kabupaten Badung Tahun 2012 adalah jatuh dari ketinggian 44 kasus (15%), jatuh dari tempat tidur 90 kasus (31%), tenggelam 7 kasus (2%), benda asing 23 kasus (8%), akibat bermain 65 kasus (23%), akibat mengendarai sepeda 51 kasus (18%), akibat baby walker 8 kasus (3%). Hal ini menunjukkan bahwa Kecelakaan pada Anak balita di Unit Gawat Darurat RSUD Badung Tahun 2012 adalah jatuh dari tempat tidur 90 kasus dengan presentase 31% dari kasus 288 kasus.

Hasil penelitian ini sebagian besar kecelakaan disebabkan oleh jatuh dari ketinggian. Keadaan ini tidak mengherankan karena pada anak balita berhubungan dengan pertumbuhan otot-otot fungsi alat gerak, perkembangan saraf dan perilakunya sehingga sering mengalami kecelakaan terjatuh. Penyebab jatuh yang lain yang sering terjadi pada anak 1-2 tahun adalah jatuh dari tempat tidur, bayi jatuh dari boks terutama saat bayi mulai berdiri dan memanjat (Agustiono, 2017).

KESIMPULAN

Angka kejadian kecelakaan pada anak balita RSUD Badung tahun 2012 adalah 308 kasus dengan kejadian tertinggi pada bulan Oktober-Desember, jenis kelamin laki-laki, dalam rentang usia 1-5 tahun dan terjadi akibat jatuh dari tempat tidur.

Dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap semoga penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan masukan untuk pasien, rumah sakit, dan dapat dikembangkan lebih dalam oleh peneliti lain. Upaya penanganan kecelakaan difokuskan bukan hanya pada pengobatan namun juga pencegahan kecelakaan melalui kebiasaan, pola asuh dan pendidikan di tingkat

masyarakat dengan melibatkan instansi terkait lainnya.

REFERENSI

- Agustiono E, Radjak HA. 2017.classification of Injuries and its Problems dalam MKI. Vol 43.No 7. 409-414
- Bass JI, Gallagher SS dan Mehta KA. 2020. Injuries to Adolescent and young adults in pediatric clinics of North America.Vol 32. No 1. 31-39
- Boediharto, Sutrisna B dan Pratomo H. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban luka berat atau mati di wilayah Polda Metro Jaya dalam MKI. vol 37.No 2. 122-128
- Christoffel KK, Scheidt PC, Agran PF 2022. Standart definitions for childhood injury research: experts of a conference report. Pediatrics. 89:1027-34.
- Conn A.W. 2020. Pediatric Critical care. In: Behrman R.E, Vaughan V.C, Nelson W.E, eds: Nelson text book of pediatric 14th ed, Philadelphia : WB Saunders co. 224-238.
- Gote N. 2018. Infant temperament childhood accidents, and hospitalization. Clinical pediatrics. 26:399-404
- Guyer B,Gallagher. 2018. An approach to The Epidemiologyof Childhood Injuriesjn. The Pediatric Clinics of North America, vol 32, no 1, Februari 1-16.
- Iskandar HN, Hadjat HF, Yunizaf, HM Yunizaf HE.201 8. Masalah Kecelakaan dan trauma pada Anak di Bidang Telinga ,Hidung dan Tenggorokan di Beberapa Kota Besar di Indonesia dalam MKI.Volume 43.No 7. 377-383.
- Jordan EA,Duggan AK, Hardy JB. 2023. Injuries in children of adolescent mothers: home safety education associated with decreased injury risk, Pediatrics. 91.481-7.
- Narendra MB. 2020. Approach on problems of child abuse and neglect. Dalam : Sudyanto, Natanegara D, Ed. Proceddings of the 6th ASEAN pediatric federation conference. Denpasar, Oktober 21-24.
- Soesilo H. 2017. Epidemiologi Kecelakaan dalam MK. Vol 38.No 9. 427-429
- Zuckerman B, Duby I. 2018. Developmental Approach to Injury Prevention, In: the Pediatrics Clinics of North America, vol 32 no I, Februari: 17-31.